

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) sebagai pandemi di seluruh dunia. Untuk itu Negara Indonesia menyatakan Covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangannya sehingga tidak terjadi peningkatan kasus. Dalam upaya penanggulangan Covid-19, kegiatan *self isolation* di rumah dan menjaga kontak dengan orang lain sangat membantu dalam penanganan wabah ini. Kegiatan *Work from Home* (WfH) dan *Study from Home* (SfH) merupakan solusi dari pemerintah terkait wabah ini. Kegiatan WfH dan SfH juga berdampak negatif bagi beberapa aspek kehidupan seperti aspek ekonomi dan aspek sosial. Dampak terhadap aspek ekonomi berkaitan dengan penurunan pendapatan masyarakat, sedangkan dampak terhadap aspek sosial diantaranya adanya perubahan gaya hidup yang mengharuskan masyarakat beraktivitas dari rumah. Aktivitas masyarakat tidak terbatas pada kegiatan rutin saja, seperti bekerja dan belajar, namun juga melakukan kegiatan bermanfaat lainnya seperti kegiatan masak-memasak, berkebun dan bersih-bersih rumah. Akibat dari peningkatan beragamnya aktivitas rumah tangga tersebut diperkirakan berdampak terhadap timbulan, komposisi dan pengelolaan sampah yang dihasilkan.

Berdasarkan SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan, timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang timbul dari masyarakat dalam satuan volume maupun berat, sedangkan komposisi sampah adalah komponen fisik sampah seperti sisa-sisa makanan, kertas-karton, kayu, kain-tekstil, karet-kulit, plastik, logam besi-non besi, kaca dan lain-lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulan dan komposisi sampah ini adalah gaya hidup, mobilitas penduduk dan kebiasaan masyarakat serta pengelolaan sampah yang dilakukan oleh penghasil sampah. Pengelolaan

sampah menurut Undang-Undang No 18 Tahun 2008 adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi perencanaan pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi terdiri dari kegiatan pembatasan sampah (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan pendaur ulangan sampah (*recycle*), atau dikenal dengan istilah 3R. Kegiatan penanganan sampah adalah kegiatan yang diawali dari pemilahan dan pewadahan sampah, pengumpulan, pemindahan/pengolahan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah. Anjuran pemerintah terkait diberlakukannya kegiatan WfH dan SfH diperkirakan akan berdampak terhadap kegiatan Pengelolaan sampah, baik dari segi pengurangan sampah dengan metode 3R dan dari segi penanganan sampah. Salah satu contoh yang diperkirakan terjadi yaitu meningkatnya kegiatan membeli barang dalam kemasan besar untuk mengurangi aktivitas diluar rumah sehingga mengurangi produksi sampah rumah tangga.

Kota Padang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai Barat Pulau Sumatera dengan luas wilayah sebesar 694,96 km² dan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 950.187 jiwa (BPS 2019), Penanganan sampah di Kota Padang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang. Penanganan ini mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Air Dingin. Timbulan sampah di Kota Padang pada tahun 2017 sebesar 640,48 ton/hari (Jakstrada Kota Padang, 2018). Sumber timbulan sampah ini berasal dari kawasan domestik, komersial, institusi, industri dan pelayanan umum. Berdasarkan penelitian Hafizh tahun 2016, timbulan sampah yang dihasilkan dari sumber domestik (rumah tangga) di Kota Padang sebesar 2,81 l/o/h dengan komposisi sampah terbesar adalah sampah makanan 67,25 % dan sampah plastik 16,17%. Kegiatan pengurangan sampah dengan konsep 3R yang telah dilakukan diantaranya dengan penabungan sampah di bank sampah, pengomposan sampah pasar di TPA dan penjualan sampah layak jual ke sektor informal, seperti pemulung, lapak dan bandar daur ulang.

Sama halnya dengan kota-kota di Indonesia dan di dunia, saat ini Kota Padang juga mengalami pandemi Covid-19. Sejak akhir Bulan Maret 2020 sudah ditemukan kasus masyarakat Kota Padang yang terinfeksi Covid-19. Dengan kondisi ini sejak akhir bulan Maret 2020 Pemerintah Kota Padang sudah memberlakukan WfH dan SfH untuk sarana perkantoran dan pendidikan. Pada tanggal 22 April juga sudah diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdasarkan Surat Keputusan Walikota Padang No.870.202/BPBD-pdg/IV/2020. Hal ini mengakibatkan aktivitas masyarakat Kota Padang hanya dilakukan dari rumah. Dengan mempertimbangkan kondisi ini, dilakukan penelitian yang mengkaji pengaruh PSBB saat pandemi Covid-19 ini terhadap pengelolaan sampah di rumah tangga. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuisioner *online* yang berisikan pertanyaan tentang pengelolaan sampah yang dilakukan oleh penghuni rumah tangga, pada sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan aktivitas selama PSBB, sehingga tidak bisa dilakukan penyebaran kuisioner secara langsung di lapangan. Untuk kelemahan dari penelitian ini yaitu data yang didapatkan hanya mengandalkan ingatan responden terhadap pengelolaan sampah sebelum dan saat wabah Covid-19. Namun untuk mengatasi hal tersebut, peneliti telah melengkapi kuisioner dengan beberapa pilihan yang memudahkan responden untuk mengisinya. Selama pengisian kuisioner juga dilakukan panduan terhadap responden, sehingga kalau ada pertanyaan yang tidak dipahami dapat langsung menanyakan ke peneliti secara *online*. Diharapkan dari penelitian ini dapat dianalisis adanya pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pengelolaan sampah di Kota Padang, terkait diberlakukannya PSBB di Kota Padang.

1.2.Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh PSBB saat pandemi Covid-19 terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Padang, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengelolaan sampah rumah tangga yang terdiri dari pengurangan sampah dengan metode 3R dan penanganan sampah meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah di rumah tangga sebelum dan saat penerapan PSBB saat pandemi Covid-19 di Kota Padang;
2. Menganalisis pengaruh PSBB saat pandemi Covid-19 terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan data pengelolaan sampah rumah tangga sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19;
2. Menambah literatur tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pengelolaan sampah kota.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Penelitian dilakukan di wilayah administrasi Kota Padang
2. Data pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi Covid-19 diperoleh dengan menyebarkan kuisioner *online* melalui *google form* kepada rumah tangga di Kota Padang
3. Rumah tangga dibagi berdasarkan tiga tingkat pendapatan yaitu tingkat pendapatan tinggi (*High Income*, HI), tingkat pendapatan menengah (*Medium Income*, MI) dan tingkat pendapatan rendah (*Low Income*, LI)
4. Pengelolaan sampah rumah tangga yang dimaksud yaitu pengurangan sampah dengan metode 3R dan penanganan sampah yang terdiri dari pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah tingkat rumah tangga.
5. Perhitungan jumlah sampel rumah tangga sesuai dengan SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan.

6. Analisis pengaruh PSBB saat pandemi Covid-19 terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dilakukan dengan membandingkan pengelolaan sampah saat PSBB dengan kondisi normal (sebelum terjadi pandemi Covid-19).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan referensi dan acuan tertulis yang berhubungan dengan sampah rumah tangga, komposisi dan pengelolaannya, serta tentang pandemi Covid-19.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi diagram alir dan metode penelitian serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjabarkan data-data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan berupa hasil dari kuisisioner yang diisi oleh responden meliputi pengelolaan sampah sebelum dan saat pandemi Covid-19 serta perbandingannya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan

